

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Sejarah singkat desa wisata tulungrejo

Pengusutan jejak sejarah akan asal-muasal Desa Tulungrejo masih belum dapat diketahui secara tepat dan pasti. Hingga saat ini, kumpulan catatan yang sudah diperoleh masih bersifat legenda. Namun, Desa Tulungrejo memiliki beberapa manuskrip tentang sejarahnya sejak tahun 1835. Pada tahun 1836, Desa Gondang terdiri dari dua dusun, yaitu Dusun Kekep dan Dusun Pare, yang sekarang bergabung dengan Dusun Gondang. Pada tahun 1916, Desa Junggo, Desa Gondang, dan Desa Kekep digabungkan menjadi Desa Tulungrejo. Pada tahun 1984 Dusun Sumberbrantas baru menjadi dusun yang dahulu dikenal dengan nama Jurangkali. Pada 2005, Dusun Sumberbrantas berdiri sendiri dan menjadi desa perpisahan sampai pada 2007 menetapkan status resmi sebagai Desa Sumberbrantas.

Gambar 3.1 Logo Desa Tulungrejo



Sumber: Profil Desa Tulungrejo

Dari susunan kata, Agriraya terdiri dari dua kata Agri dan Raya, kata Agri/Agro secara harfiah bermakna segala sesuatu yang berbasis pertanian, sedangkan kata Raya secara harfiah bermakna ramai, besar. Sehingga Agriraya dapat diartikan bahwa Desa Tulungrejo adalah sebuah Desa yang tumbuh dan berkembang, ramai serta besar dari basis pertanian. Agriraya juga merupakan Akronim dari aman, gemah, ripah, sejahtera, jaya. Warna-warna dalam logo Desa Tulungrejo bermakna:

Warna merah adalah warna yang menggambarkan sesuatu yang kuat, memberi energi untuk melakukan suatu tindakan. Pemberian warna ini diharapkan agar Desa Tulungrejo menjadi Desa yang kuat dan mempunyai energi dalam melaksanakan roda Pemerintahan maupun segala sesuatu yang ada di Desa Tulungrejo.

Warna kuning adalah warna yang mengandung arti optimis, semangat, ceria. Pemberian warna ini diharapkan agar Desa Tulungrejo menjadi Desa yang optimis dan semangat untuk menuju Desa Tulungrejo yang sejahtera.

Warna hijau di gambar apel adalah warna yang menjadi representasi alam, harmoni, kesuburan, kesegaran, kedamaian. Pemberian warna ini menggambarkan suasana Desa Tulungrejo yang alamnya hijau, subur, dan damai serta Desa Tulungrejo yang mempunyai basis pertanian Apel dan mayoritas penduduknya yang bermata pencaharian sebagai petani.

Warna biru melambangkan simbol kedalaman, kepercayaan, kesetiaan, kebijaksanaan, kepercayaan diri, dan kecerdasan. Pemberian warna ini bertujuan agar Desa Tulungrejo dapat diandalkan dan dapat memberikan kedamaian.

Desa Tulungrejo terdiri dari lima dusun yang masing-masing mempunyai ciri khas potensi yang beragam. Salah satunya adalah Dusun Gondang yang terkenal dengan ikon wisata pemandian, hotel, dan restoran Selecta. Tempat ini telah dikenal luas di mancanegara dan menyajikan pemandangan alam yang indah. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati kesegaran alam dengan berenang di aliran mata air Jobranti yang mengalir di sekitar pemandian lingkungan Wisata Selecta. Di Dusun Gondang, terdapat beberapa industri rumahan yang menarik perhatian, seperti industri Dodol Apel dan industri Roti Rotterdam yang menyediakan variasi rasa yang beragam dan lezat. Pemilik usaha ini adalah Khamim Tohari, yang juga menjabat sebagai Kepala Dusun Gondang. Selain itu, ada produk olahan keripik buah-buahan dengan merek “Kendedes” dan madu lebah asli dengan merek “Bintang”. Dusun Gondang juga memiliki beberapa hotel dan villa, seperti Hotel Victory, Villa Handayani, Villa Laderi, dan Villa Adem Ayem yang menawarkan pemandangan pusat kota yang memukau pada siang dan malam hari. Di Dusun Gondang, ada juga sebuah

kelompok tani yang dikenal sebagai Kelompok Tani Makmur Abadi. Kelompok ini telah berdedikasi untuk membantu anggotanya dalam mengembangkan usaha pertanian mereka. Selain menjual hasil panen secara langsung, kelompok ini juga telah mengadakan pelatihan untuk mengolah hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah, seperti Sari Apel “Wanglin”. Sejak tahun 2010, Desa Tulungrejo telah berinisiatif untuk menjadi Desa Wisata yang tidak hanya membuatnya dikenal sebagai desa yang maju, tetapi juga sebagai destinasi wisata yang bervariasi.

Semenjak Kota Batu ditetapkan sebagai kota wisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu menciptakan suatu organisasi yang bertujuan untuk mengorganisir perkembangan desa-desa yang memiliki potensi untuk dijadikan tempat wisata. Organisasi ini bernama Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Kelompok Sadar Wisata berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat serta mengembangkan potensi desa sebagai sumber daya pariwisata di Kota Batu. Beberapa desa yang mempunyai potensi wisata antara lain Desa Sidomulyo yang terkenal dengan adanya perkebunan bunga, Kampung Wisata Kungkuk di Desa Punten, serta Desa Wisata Tulungrejo. Desa Tulungrejo menjadi panutan bagi desa wisata lainnya karena Kelompok Sadar Wisata desa itu memiliki prestasi yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan Kelompok Sadar Wisata lainnya. Pada tahun 2012, Desa Wisata Tulungrejo mencapai posisi kelima di seluruh Indonesia sebagai kelompok sadar wisata terbaik.

Selama perjalanannya, Pemerintah Desa Tulungrejo telah melalui berbagai masa kepemimpinan, mulai dari era pendudukan Hindia Belanda hingga saat ini di bawah NKRI. Berikut adalah beberapa periode sejarah yang telah dijalani oleh pemerintahan Desa tulungrejo.

Tabel 3.1 Daftar Kepemimpinan Desa Tulungrejo dari tahun 1835-sekarang

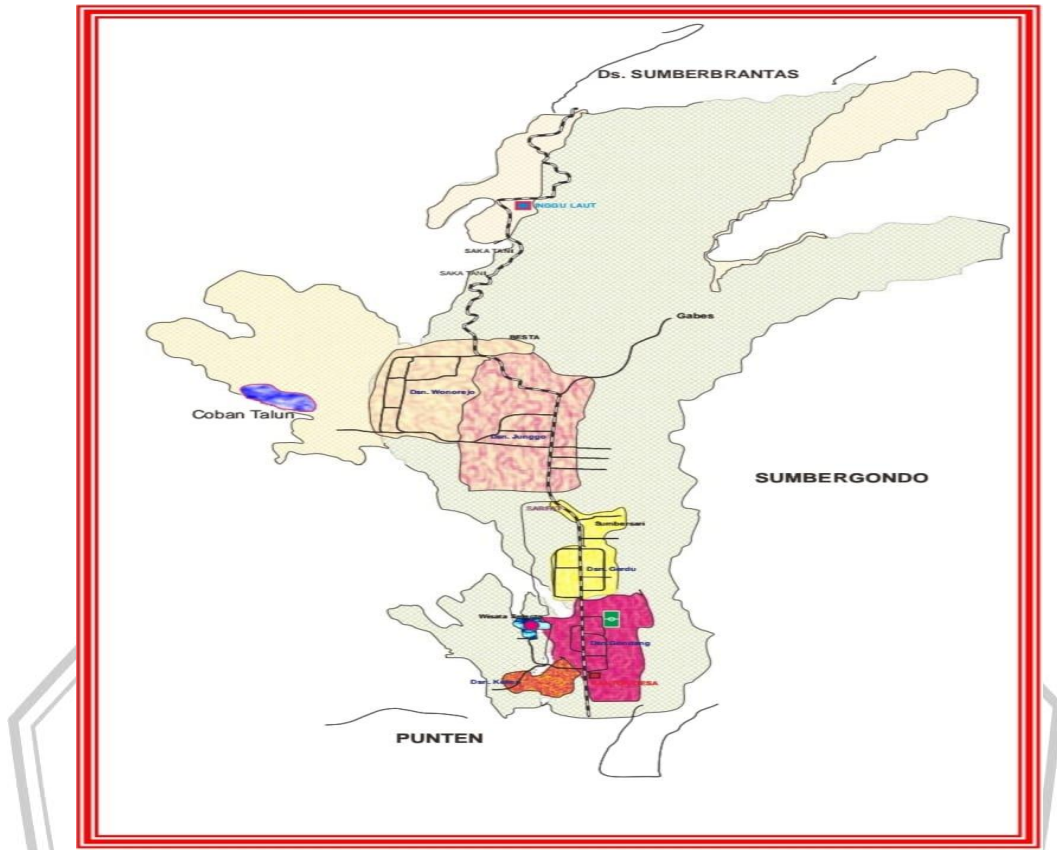
No.	Nama	Jabatan	Masa Kerja
1	Sutrono Al Buki	Kepala Desa	1835 – 1878
2	Kartinah	Kepala Desa	1878 – 1893
3	Ruki	Kepala Desa	1893 – 1907
4	Ruki	Kepala Desa	1907 – 1916
5	Dul Wongsosari	Kepala Desa	1916 – 1922
6	Siyah	Kepala Desa	1922 – 1925
7	Mukri	Kepala Desa	1925 – 1932
8	Martorejo	Kepala Desa	1932 – 1947
9	Makali	Kepala Desa	1947 – 1948
10	Achmad	Kepala Desa	1948 – 1950
11	Martorejo	Kepala Desa	1950 – 1967
12	Mulyono	Kepala Desa	1967
13	Soekaryo	Kepala Desa	1967 – 1972
14	Amanoe M	Kepala Desa	1972 – 1990
15	Prawoto	Kepala Desa	1990 – 1998
16	H. Sumeri	Pj. Kepala Desa	1998
17	Prawoto	Kepala Desa	1998 – 2007
18	Prasetyono	Kepala Desa	2007 - 2013
19	Subagyo	Pj. Kepala Desa	2013
20	Suliono	Kepala Desa	2013 - 2019
21	Sariono,SS.MM.	Pj. Kepala Desa	2019
21	Suliono	Kepala Desa	2020-2026

Sumber : Profil Desa Tulungrejo

3.1.1 Kondisi Geografis

Desa Tulungrejo berada di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, menghampar luas dengan area seluas 807.019 Ha = 80.701 km² yang membentang dari lereng Gunung Arjuno hingga mencapai bagian bawah pusat Kota Batu. Keberagaman topografi mewarnai lanskap desa ini, dimana sebagian besar wilayahnya didominasi oleh sektor pertanian yang subur, hutan yang memikat dan dataran yang cenderung menanjak, sementara beberapa bukit menambah pesona alamnya. Dari sudut pandang geografis terletak pada elevasi berkisar 1.300 m dibawah permukaan laut. Batas geografis Desa Tulungrejo dapat diuraikan sebagai berikut: bagian Utara desa ini berbatasan dengan kawasan Desa Sumberbrantas, di bagian Timur berbatasan dengan Desa Sumbergondo, di bagian Selatan berbatasan dengan wilayah Desa Punten dan di bagian Barat berbatasan dengan wilayah Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang.

Gambar 3.2 Peta Desa Tulungrejo



Sumber: Profil Desa Tulungrejo

Dengan kekayaan alam yang berlimpah, Desa Tulungrejo memiliki keunikan geografis letaknya yang berada didataran tinggi lereng gunung Arjuno. Pemandangan indah dan kesejukan udara menjadi daya tarik utama bagi siapa pun yang mengunjungi desa ini. Oleh karena itu, desa ini tidak hanya menjadi tempat tinggal bagi masyarakatnya, tetapi juga destinasi yang menarik bagi para wisatawan yang mencari pengalaman berbeda. Seiring dengan keindahan alamnya, sejalan dengan waktu desa ini terus tumbuh dan berkembang, mengukir cerita panjangnya dalam sejarah perkembangan wilayah yang penuh dengan pesona dan keberagaman.

3.1.2 Visi dan Misi Desa Tulungrejo

Visi

Visi adalah pandangan yang memprovokasi tentang situasi yang akan datang berdasarkan potensi dan kebutuhan. Perumusan visi pembangunan Desa Tulungrejo dilaksanakan dengan pendekatan secara partisipatif, yaitu dengan

melibatkan pihak-pihak yang penting yaitu Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga kemasyarakatan desa dan masyarakat desa pada umumnya. Hasil rumusan visi Desa Tulungrejo adalah: “Melayani Masyarakat menuju Kejayaan Desa Tulungrejo”.

Misi

Sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembangunan yang telah dirumuskan dalam Visi Desa Tulungrejo, maka disusunlah suatu misi yang merupakan penjabaran konkrit dari visi tersebut yang dirumuskan menggunakan pendekatan partisipatif. Rumusan misi Desa Tulungrejo dalam menjalankan tatanan pemerintahan desa dan program pembangunan adalah dengan menerapkan prinsip pemerintahan yang jujur, amanah, dan transparan; meningkatkan kinerja perangkat desa sesuai tugas pokok dan fungsinya; meningkatkan potensi desa menuju kemakmuran masyarakat; mengembangkan sumber daya manusia di masyarakat demi kemajuan Desa Tulungrejo.

3.1.3 Struktur Pemerintahan

Gambar 3.3 Struktur Organisasi dan tata kerja Pemerintahan Desa Tulungrejo



Sumber: Profil Desa Tulungrejo

Struktur perangkat Desa Tulungrejo terdiri dari 19 keanggotaan yaitu Kepala Desa dibawahnya ada Sekertaris Desa dan dibawahnya ada 3 Kasi dan 3 Kaur beserta 8 staf dibawahnya dan juga 3 Kepala Dusun yang ada di Desa Tulungrejo.

3.2 Sejarah BUMDES

BUMDes diinterpretasikan sebagai suatu wewenang yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan. Pendirian BUMDes Desa Tulungrejo menjadi suatu fokus yang dilandaskan oleh ketentuan “UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1), yang menyebutkan bahwa “Desa berhak membentuk BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.” Hal ini juga diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa”. Sehingga, hal itu menjadi sebuah dorongan bagi Desa Tulungrejo untuk mendirikan beberapa unit BUMDES yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) sehingga harapannya tidak bergantung pada bantuan pemerintah, khususnya Dana Desa (DD).

3.2.1 Visi dan Misi BUMDes

Visi

Menjadikan Bumdes Mulyorejo sebagai Lembaga usaha desa yang berkualitas untuk mencapai kesejahteraan rakyat.

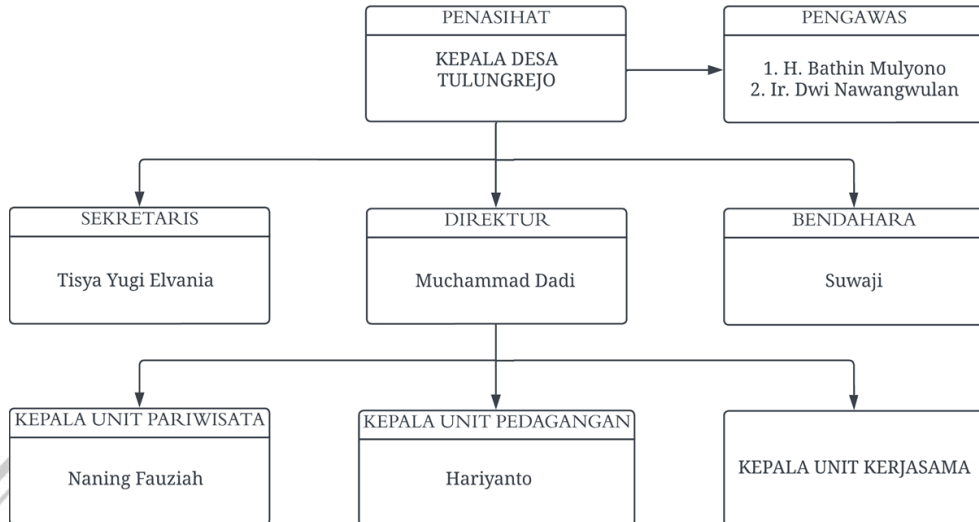
Misi:

- Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa wisata
- Meningkatkan perekonomian desa
- Meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan pendapatan Masyarakat

3.2.2 Struktur Organisasi BUMDES

Gambar 3.4 Struktur Organisasi BUMDes Mulyorejo Desa Tulungrejo

STRUKTUR ORGANISASI BADAN USAHA MILIK DESA "MULYOOREJO"
DESA TULUNGREJO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU
MASA BAKTI 2021-2026



Sumber : Profil BUMDESa Tulungrejo

3.2.3 Unit Bumdes

BUMDES Mulyorejo telah membentuk beberapa unit usaha yang didirikan berdasarkan potensi yang ada di desa tersebut. Berikut adalah rincian unit usaha yang telah dibentuk oleh Bumdes Mulyorejo:

1. Unit Pariwisata
2. Unit Pedagangan
3. Unit Kerjasama

Melalui kesepakatan Bersama antara warga dan pemerintah desa dalam forum musyawarah desa didirikan tiga unit yang tetap berada di bawah pengawasan dan manajemen BUMDes Mulyorejo.